

ABSTRAKSI

Istilah produktivitas semakin sering dibicarakan orang di Indonesia. Namun banyak pihak yang belum memahaminya. Bahkan masih sedikit perusahaan yang memberikan perhatiannya. Hal ini dapat diketahui dari minimnya perusahaan yang telah melakukan pengukuran produktivitas. PT. XYZ merupakan salah satu perusahaan yang belum mengadakan pengukuran produktivitas.

Dengan pengukuran produktivitas, perusahaan dapat mengetahui tingkat produktivitas yang dicapai. Kemudian melakukan evaluasi untuk menilai unjuk kerja perusahaan dan dilanjutkan dengan perencanaan untuk meramalkan tingkat produktivitas masa datang. Berdasarkan perencanaan, diupayakan untuk memperbaiki/meningkatkan produktivitas perusahaan. Keempat tahap diatas dikenal dengan istilah siklus produktivitas.

Dalam penelitian tugas akhir ini, dilakukan pengukuran terhadap 6 periode (terakhir). Dari hasil pengukuran menunjukkan bahwa produktivitas PT. XYZ periode 2-6 menunjukkan perkembangan yang menggembirakan dan index produktivitas yang dicapai selalu lebih besar dari periode dasar (100 %). Hal ini dapat diketahui dari IP total perusahaan rata periode 2 - 6 sebesar 109.07 %. Setelah itu dilanjutkan dengan evaluasi dan perencanaan. Dari hasil perencanaan menunjukkan bahwa IP total rata-rata periode 7 dan 8 mencapai 117.12 %. Berdasarkan hasil pengukuran, evaluasi dan perencanaan, diupayakan untuk memperbaiki produktivitas masa datang.

Upaya yang dapat dilakukan untuk perbaikan produktivitas PT. XYZ adalah meningkatkan output dan menurunkan input. Peningkatan output dengan meningkatkan nilai penjualan produk. Penurunan input dengan membeli bahan (kemasan) secara tunai sehingga memperoleh discount. Hasil perbaikan menunjukkan IP total masa datang yang dapat dicapai adalah sebesar 121.84 %.